



**INDONESIAN A1 – STANDARD LEVEL – PAPER 1**  
**INDONESIEN A1 – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO A1 – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1**

Thursday 16 November 2000 (afternoon)

Jeudi 16 novembre 2000 (après-midi)

Jueves 16 de noviembre del 2000 (tarde)

3 hours / 3 heures / 3 horas

---

**INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this examination paper until instructed to do so.
- Section A: Write a commentary on one passage. Include in your commentary answers to all the questions set.
- Section B: Answer one essay question. Refer mainly to works studied in Part 3 (Groups of Works); references to other works are permissible but must not form the main body of your answer.

**INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- Ne pas ouvrir cette épreuve avant d'y être autorisé.
- Section A : Écrire un commentaire sur un passage. Votre commentaire doit traiter toutes les questions posées.
- Section B : Traiter un sujet de composition. Se référer principalement aux œuvres étudiées dans la troisième partie (Groupes d'œuvres) ; les références à d'autres œuvres sont permises mais ne doivent pas constituer l'essentiel de la réponse.

**INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra esta prueba hasta que se lo autoricen.
- Sección A: Escriba un comentario sobre uno de los fragmentos. Debe incluir en su comentario respuestas a todas las preguntas de orientación.
- Sección B: Elija un tema de redacción. Su respuesta debe centrarse principalmente en las obras estudiadas para la Parte 3 (Grupos de obras); se permiten referencias a otras obras siempre que no formen la parte principal de la respuesta.

## BAGIAN A

Tuliskan komentar anda terhadap salah satu kutipan ini.

### 1. (a)

Seorang buruh yang sabar selalu tersenyum  
meski upahnya selalu dikurangi  
tiap bulan. Ia bersyukur  
bisa mengisi hari-harinya dengan kerja.

5 Suatu hari upahnya menyusut  
sampai ke angka nol  
ia pun mengangguk pasrah  
tanpa niat protes sedikit pun.

10 “Bulan depan ganti kau  
yang membayar aku,”  
kata majikannya garang.  
“Baik, insyaallah kubayar,” jawabnya.

Ia pulang dengan langkah segar  
tapi istri dan mertuanya marah  
15 “Masak kerja sebulan  
tidak mendapat upah,” hardik mereka.

Hari berikutnya ia tetap bekerja  
lebih rajin dibanding temannya  
ia pun menyukai lembur  
20 menggantikan temannya yang sakit.

Di awal bulan ia tidak mendapat upah  
justru ia yang membayar majikannya.  
“Bagus, darimana kau dapat uang ini?”  
“Dari berhutang tetangga.”

25 Sampai rumah kembali  
istri, mertua, dan anak-anaknya  
marah sambil menangis  
“Tuhan, kenapa Kau-turunkan juga lelaki tolol seperti ini,” keluh istrinya.

30 Ia tersenyum, tapi kaget  
waktu terdengar letusan  
dan asap menggumpal  
diikuti api yang berkobar.

“Pabrik tempatmu bekerja terbakar,” kata orang-orang.  
Ia termenung. Heran bercampur sedih.  
35 “Aku selalu mengampuni majikanku  
dan mendoakan agar selamat. Tapi Tuhan ternyata berkehendak lain,” bisiknya.

Mustofa W. Hasyim, *Buruh yang Amat Sabar*, dalam *Sembilu. Antologi Puisi 21 Penyair Yogya*, Yogyakarta: Festival Kesenian Yogyakarta, 1991

- Hubungan antara buruh dan majikan dalam sajak ini tidak seperti yang biasanya kita bayangkan. Silahkan membicarakan hal yang khas itu.
- Bicarakan kontras antara pandangan si buruh dan keluarganya.
- Bicarakan nada humor yang Anda rasakan dalam sajak ini.
- “Puisi adalah bilang begini maksudnya begitu.” Berilah komentar terhadap pernyataan itu berdasarkan sajak ini.

1. (b)

Aku diam-diam membandingkan penampilanku dengan penampilannya. Aku masih mengenakan rok dan blazer eksekutif, yang umum dikenakan wanita pekerja kelas menengah di perkotaan. Hampir-hampir tak ada debu menempel di baju atau wajahku. Sedang dia, *jeans*-nya itu mungkin sudah seminggu tidak dicuci, dan  
5 rambutnya tadi pagi tentu lupa disisir. Setelah kuamati agak lama, perempuan itu sebetulnya manis juga. Wajahnya memang kelihatan lebih tua dari aku, tapi polos tanpa *make up*, mengesankan gadis remaja yang kekanak-kanakan. Rambutnya panjang lurus, sedangkan rambutku dipotong pendek model wanita karier yang mutakhir. Jari-jarinya lentik dan kukunya dipotong pendek-pendek. Badannya kecil.

10 Setelah mencoba memahami karakter suamiku, aku mulai melihat sesuatu dalam diri perempuan itu. Perempuan itu cerdas, hal yang disukai suamiku. Dia pernah bilang, “Aku tidak akan pernah terangsang oleh bidadari yang dungu.” Dan perempuan itu juga kelihatan menyenangkan. Santai. Mungkin itu kuncinya. Betapa hari-hari kami selalu diburu waktu, dan hidup kami diatur oleh jadwal dan agenda. Kami bahkan  
15 harus janji-janji untuk bisa makan malam bersama beberapa kali dalam seminggu.

“Apa yang kaulakukan?” tanya perempuan itu.

“Kamu sendiri, apa yang kaulakukan?” tanyaku, berusaha mengatasi situasi.

“Entahlah, aku tak pernah memprogram hidupku. Aku mengalir saja seperti air.”

Enak saja dia bilang begitu.

20 “Bagaimana kalau aku minta suamiku meninggalkan kamu dan dia mau?”

“Silakan saja,” jawabnya *cuek*.

“Kamu tidak mencintainya, bukan?”

“Tergantung definisi cinta itu apa. Aku senang berada di dekatnya. Tetapi sebenarnya aku tak terlalu membutuhkannya. Mungkin kau lebih membutuhkannya.”

25 “Anak-anakku membutuhkannya,” kataku tegas.

“Tidak bisakah kamu mengizinkan kami memiliki *affair* ini?” Aku tersenyum secara sembunyi-sembunyi. Akhirnya di balik nada suaranya yang diaturnya seolah-olah biasa, tersirat pengharapannya dan rasa keterikatan pada suamiku itu. Dia ternyata berhati perempuan juga.

Sirikit Syah, *Perempuan Suamiku*, dalam antologi cerpen *Derabat, Cerpen Pilihan Kompas 1999*, Jakarta: Kompas, 1999

- Ada perbedaan penampilan antara kedua perempuan itu. Bicarakan hal ini.
- Narator menyadari watak suaminya setelah ia bertemu dengan madunya. Bicarakan juga hal ini.
- Si madu menyatakan bahwa hidupnya mengalir saja seperti air. Bicarakan hal ini untuk menjelaskan watak perempuan itu.
- Mengapa si madu menginginkan agar si istri membiarkan saja *affair* yang terjadi antara dia dan lelaki itu?

## BAGIAN B

Tulislah **sebuah** karangan berdasarkan salah satu judul ini. Karangan itu harus didasarkan pada setidaknya dua buah buku bagian 3 yang anda baca. Anda dapat merujuk buku lain tetapi hanya untuk keterangan tambahan.

### Novel dan modernisasi

2. (a) “Dalam proses modernisasi, hubungan-hubungan antarindividu dapat terganggu.” Bicarakan masalah ini berdasarkan buku-buku yang Anda baca.

*atau*

- (b) Individualisme merupakan syarat penting bagi terlaksananya modernisasi. Bicarakan masalah ini berdasarkan buku-buku yang Anda baca.

### Teknik penceritaan

3. (a) Jelaskan persamaan dan perbedaan teknik penataan peristiwa dalam buku-buku yang Anda baca.

*atau*

- (b) Penciptaan tokoh hitam dan tokoh putih merupakan salah satu ciri penting dalam penulisan novel. Bicarakan hal itu dalam buku-buku yang Anda baca.

### Individu dan masyarakat

4. (a) “Di dalam cerita rekaan, beberapa tokoh tidak menyerah terhadap pandangan orang banyak.” Berilah komentar terhadap pernyataan itu berdasarkan buku-buku yang Anda baca.

*atau*

- (b) Masyarakat dalam cerita rekaan kadang-kadang digambarkan sebagai pihak yang berpegang teguh pada pandangan yang kaku dalam menghadapi tokoh-tokoh yang berpikiran maju. Bicarakan hal ini berdasarkan buku-buku yang Anda baca.

### **Puisi dan nasionalisme**

5. (a) Puisi dapat dipergunakan untuk mengungkapkan gagasan mengenai rasa kebangsaan. Bicarakan hal ini berdasarkan puisi yang sudah Anda pelajari.

*atau*

- (b) Bicarakan bagaimana dalam beberapa sajak kita para penyair mengungkapkan kerinduan terhadap tanah air Indonesia.

### **Sastra dan revolusi**

6. (a) Dalam buku-buku yang Anda baca, bagaimanakah pengarang kita menggambarkan suasana revolusi sehingga bisa memikat perhatian kita?

*atau*

- (b) Berdasarkan buku-buku yang Anda baca, jelaskan berbagai alasan orang yang pro- dan antirevolusi.

### **Drama**

7. (a) Dengan menggunakan buku-buku drama yang sudah Anda baca sebagai acuan, berilah komentar terhadap gagasan yang menyatakan bahwa drama itu tontonan, bukan bacaan.

*atau*

- (b) Berdasarkan buku-buku drama yang Anda baca, bicarakanlah konflik sosial yang menurut Anda merupakan tema yang menonjol.
-